

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Ketua dan Anggota Dewan Penyan-  
tun,  
Rektor dan Para Dekan,  
Anggota Senat Universitas Airlangga,  
Para Pejabat Sipil dan Militer,  
Para sejawat dosen dan asisten,  
Para mahasiswa dan hadirin yang saya hormati.

Kalau kita menempatkan sisir pisang yang telah diiris-iris pada tempat yang teduh, di bawah pohon yang rindang, dituangkan ragi yang telah dilarutkan, keesokan harinya setelah 24 jam, bila kita mengibaskan jala di atasnya, akan tertangkap secara bersamaan berbagai jenis nyamuk, lalat rumah, lalat buah (*Drosophila* sp.) dan insekta lainnya. Jenis dan jumlahnya akan bervariasi menurut tempat, waktu dan keadaan.

Bila kita melakukan pada pagi hari di dataran rendah, kita akan menemukan banyak jenis nyamuk, hanya sedikit lalat rumah maupun lalat buah.

Bila kita melakukan pada siang hari di dataran rendah, kita akan menemukan sedikit jenis nyamuk tetapi banyak lalat rumah maupun lalat buah.

Bila kita melakukan pada siang hari di dataran tinggi kita akan sedikit menemukan jenis nyamuk maupun lalat, tetapi ketahanan hidupnya akan lebih baik, umurnya lebih panjang, tetapi kemampuan berreproduksi akan lebih rendah.

Bila kita membandingkan hasil tangkapan kita 100 tahun yang lalu dengan yang sekarang, ternyata bahwa selain ada perbedaan dari jumlah jenis-jenisnya, ada juga jenis yang kita tidak temukan lagi sekarang dan ada jenis yang waktu itu tidak ada.

Ada beberapa *Drosophila* sp. yang dengan mata biasa kita tidak dapat lihat perbedaannya. Tetapi bila beberapa betinanya kita tangkap dari alam bebas (isofemale) kita biakkan lalu keturunannya kita silangkan, ternyata banyak di antara mereka tidak menghasilkan keturunan, atau hasil keturunannya sangat sedikit dibandingkan dengan mereka mengadakan persilangan sendiri. Kalau dari lalat betina kita tidak dapat bedakan bentuk luar maupun dalamnya dengan mikroskop sekalipun, dari lalat jantan kita lihat ada perbedaan paling sedikit beberapa bulu dari alat kelaminnya.